

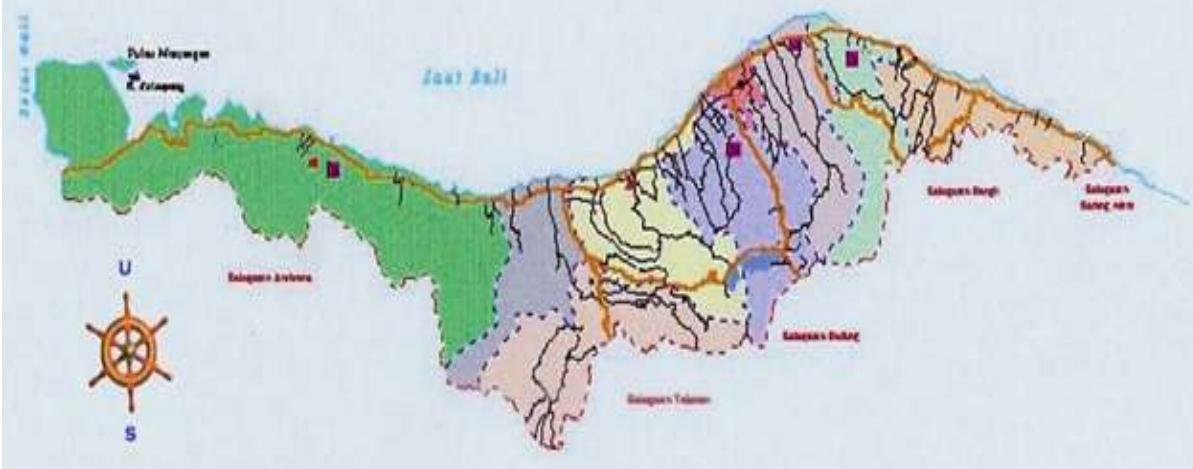
DRAFT

BUKU STATISTIK SOSIAL DAERAH



**DINAS STATISTIK
KABUPATEN BULELENG
2017**

PETA WILAYAH KABUPATEN BULELENG



LAMBANG KOTA SINGARAJA



BUPATI BULELENG WAKIL BUPATI BULELENG



PUTU AGUS SURADNYANA, ST dr. I NYOMAN SUTJIDRA, SpOG

KEPALA DINAS STATISTIK KABUPATEN BULENG



Ir. I KETUT NERDA

KATA PENGANTAR

Publikasi Buku Statistik Sosial Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Dinas Statistik Kabupaten Buleleng. Publikasi ini memuat data mengenai gambaran umum tentang sektor sosial di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016.

Kami menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan Buku Statistik Sosial Daerah Kabupaten Buleleng ini, untuk itu mohon kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan buku ini di masa mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu, dan memberikan kontribusi dalam penyusunan Buku Statistik ini disampaikan terima kasih.

Singaraja, Desember 2017

Kepala Dinas Statistik
Kabupaten Buleleng

Ir. I KETUT NERDA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19600606 198901 1 002

DAFTAR ISI

	Hal.
PETA WILAYAH KABUPATEN BULELENG.....	i
LAMBANG KOTA SINGARAJA.....	ii
FOTO BUPATI BULELENG DAN WAKIL BUPATI BULELENG.....	iii
FOTO KEPALA DINAS STATISTIK KABUPATEN BULELENG.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Metode Pengumpulan Data	3
BAB II. GAMBARAN UMUM.....	4
BAB III. KEADAAN SOSIAL.....	7
3.1 Kependudukan.....	7

3.2	Kesehatan.....	16
3.3	Kesejahteraan Sosial.....	30
3.4	Ketenagakerjaan.....	40
3.5	Kesejahteraan Keluarga.....	48
BAB IV.	PENUTUP	49

DAFTAR TABEL

	Hal.
3.1.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	8
3.1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Kelompok Umur di Tahun 2016.	9
3.1.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016.....	10
3.1.4 Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Berdasarkan Pendidikan Tahun 2016...	11
3.1.5 Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Berdasarkan Agama Tahun 2016.....	12
3.1.6 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2016.....	13
3.1.7 Jumlah Penduduk Datang di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	14
3.1.8 Jumlah Penduduk Pindah di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	15
3.2.1 Jumlah Pelayanan Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	17
3.2.2 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	18
3.2.3 Jumlah Kasus HIV / AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	19
3.2.4 Jumlah Penderita Penyakit Menular di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	20
3.2.5 Jumlah Kunjungan di Puskesmas/Puskesmas Pembantu di	

3.2.6	Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	22
3.2.7	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	24
3.2.8	Jumlah Tenaga Medis Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	25
3.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk dan Bergizi Buruk di Kabupaten Buleleng Tahun 2012 – 2016.....	27
3.2.10	Jumlah Ibu Hamil Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buleleng Tahun 2012 - 2016	27
3.2.11	Jumlah Tenaga Medis dan Para Medis di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	28
3.3.1	Data Hasil Verifikasi dan Validasi Penerima KPS di Kabupaten Buleleng Tahun 2014.....	31
3.3.2	Rekapitulasi Hasil Verifikasi dan Validasi Data Penerima KPS di Kabupaten Buleleng Tahun 2015.....	32
3.3.3	Jumlah Penyandang Disabilitas Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	33

3.3.4	Jumlah Penduduk Jompo Yang Disantuni di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	34
3.3.5	Nama Panti Asuhan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	35
3.3.6	Jumlah Distribusi Beras Sejahtera Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	37
3.3.7	Jumlah Karang Taruna di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	38
3.3.8	Jumlah Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Tingkat Sekolah Dasar (SD) Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	39
3.3.9	Jumlah Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	39
3.4.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Yang Diserap di Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2016.....	41
3.4.2	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	42
3.4.3	Jumlah Tenaga Kerja Yang Dilatih di Kabupaten Buleleng Tahun 2012 – 2016..	46
3.4.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama 2012 – 2016.....	46
3.4.5	Angkatan Kerja Yang Bekerja di Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 – 2016.....	47

3.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	49
3.5.2	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	50
3.5.3	Data Basis BKKBN di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	51
3.5.4	Jumlah PUS, Peserta KB dan Belum Menjadi Peserta KB di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	52
3.5.5	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	53
3.5.6	Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	54
3.5.7	Tahapan Keluarga Sejahtera Pada Masing-masing Kecamatan Hasil Pendataan Keluarga Tanggal 1 Oktober s/d. Desember 2016.....	55

BAB I.

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Secara komparatif Kabupaten Buleleng memiliki keunggulan-keunggulan diantara Kabupaten/Kota di Propinsi Bali, diantaranya adalah jumlah penduduk dan luas wilayah. Namun demikian masih terdapat sektor yang perlu mendapat perhatian dan penanganan secara bersama terutama sektor-sektor yang berhubungan langsung dengan pelayanan dasar kepada masyarakat sehingga keunggulan komparatif yang dimiliki dapat diimbangi dengan dengan keunggulan kompetitif.

Peningkatan kualitas hidup masyarakat tercermin dari kualitas kesehatan dan tingkat kesejahteraan yang dicapai selama ini. Melihat hal ini, gambaran kondisi masyarakat perlu diinformasikan sebagai salah satu bahan dalam perencanaan pembangunan sehingga visi yang sudah ditetapkan yaitu “Terwujudnya Masyarakat Buleleng Yang Mandiri, Sejahtera, Damai Dan Lestari Berlandaskan Tri Hita Karana” tetap secara

berkelanjutan menjadi dasar kebijakan pembangunan pada tahun-tahun mendatang.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan Buku Statistik Sosial Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2017 adalah untuk memberikan gambaran kondisi Kabupaten Buleleng selama tahun 2016 pada sektor kependudukan, sosial, ketenagakerjaan, kesehatan dan keluarga berencana dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam rangka perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Buleleng.

1.3. Ruang Lingkup

Dalam Buku Statistik Sosial Daerah Tahun 2017 ini, data-data yang disajikan adalah data statistik sektor sosial tahun 2016 yang meliputi :

- Sektor Kependudukan,
- Sektor Sosial
- Sektor Kesehatan
- Sektor Ketenagakerjaan
- Sektor Keluarga Berencana.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Data statistik sosial diperoleh dengan cara Kompilasi Produk Administrasi yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang dimiliki oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah terkait dan data Profil Desa/kelurahan serta dilakukan pertemuan untuk melakukan verifikasi data-data tersebut di masing-masing kecamatan untuk memperoleh data yang obyektif.

BAB II

Gambaran Umum

Meningkatnya akses masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar merupakan tujuan utama pembangunan Kabupaten Buleleng yang sesuai dengan visi “Terwujudnya Masyarakat Buleleng Yang Mandiri, Sejahtera, Damai Dan Lestari Berlandaskan Tri Hita Karana”. Oleh sebab itu agenda prioritas yang menjadi fokus pembangunan harus benar-benar menjadi acuan pada setiap kebijakan pembangunan, terutama dalam hal penanggulangan kemiskinan. Kompleksitas permasalahan kemiskinan membutuhkan integrasi berbagai program dan kegiatan yang bersifat lintas sektoral melalui berbagai urusan dengan program dan kegiatan yang mampu mengentaskan kondisi miskin yang dapat menjadi pengaman terhadap penderitaan keluarga miskin agar tidak terjebak dalam pusaran kemiskinan yang lebih buruk. Selain hal itu, sektor kesehatan juga menjadi perhatian, karena kualitas kesehatan masyarakat tercermin dari peningkatan umur harapan hidup masyarakat itu sendiri. Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai dan harga hidup sehat, maka sarana dan prasarana

kesehatan serta tenaga medis yang berkualitas dengan pelayanan prima mutlak dibutuhkan.

Kualitas tenaga kerja yang bersaing dan meningkatnya perluasan lapangan kerja merupakan tanggungjawab pemerintah. Kesenjangan antara jumlah angkatan kerja dengan kesempatan kerja, pertumbuhan tenaga kerja yang lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan tenaga kerja untuk menciptakan kesempatan kerja baru secara mandiri masih kurang sehingga agenda peningkatan mutu tenaga kerja dan penciptaan serta perluasan tenaga kerja harus menjadi prioritas seiring dengan perbaikan iklim investasi. Dampak yang diharapkan dari hal tersebut adalah bertumbuh dan terserapnya tenaga kerja sehingga pendapatan dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat. Seiring dengan hal tersebut, akses masyarakat untuk mengenyam pendidikan perlu dipermudah dan diperluas dengan memberikan program dan kegiatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat tidak mampu. Secara simultan dilakukan pula peningkatan kualitas lulusan sehingga sumberdaya manusia yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pasar, mampu membangun dirinya sendiri sehingga

dapat dan mampu untuk bersaing dan merebut pasar tenaga kerja, baik tingkat regional, nasional dan internasional.

.Terciptanya kondisi yang ideal pada sektor-sektor sosial, pendidikan, kesehatan, tenaga kerja, kependudukan dan keluarga berencana merupakan harapan semua pihak. Partisipasi masyarakat dan dukungan pihak lain sangat diharapkan sehingga cita-cita mulia yang ingin diwujudkan oleh pemerintah merupakan hasil dari kerja bersama yang terintegrasi satu dengan lainnya. Pada akhirnya semua program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah merupakan cerminan dari hasil akhir dari proses perencanaan yang melibatkan berbagai pihak dan dampak yang ditimbulkannya memberikan manfaat kepada masyarakat.

BAB III

KEADAAN SOSIAL

3.1. Kependudukan

Berdasarkan hasil pencatatan penduduk tahun 2016, jumlah penduduk di Kabupaten Buleleng tercatat sebesar 811.923 jiwa dengan pertumbuhan penduduk selama tahun 2016 sebesar 0,5%. Pada sisi lain, penyebaran penduduk masing-masing kecamatan belum merata . Kepadatan tertinggi terdapat pada Kecamatan Buleleng sebesar 3.301 jiwa/Km² disusul dengan Kecamatan Seririt sebesar 844 jiwa/Km² dan Kecamatan Tejakula sebesar 822 jiwa/Km² dan kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Gerokgak sebesar 279 jiwa/Km² .

Tabel 3.1.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Luas	Kepala	Penduduk	Kepadatan
	Wilayah (Km2)	Keluarga (KK)	(Jiwa)	Penduduk (Jiwa/Km2)
1	2	3	4	5
1. Gerokgak	356,57	28.188	99.429	279
2. Seririt	111,78	27.664	94.374	844
3. Busungbiu	196,62	14.949	55.242	281
4. Banjar	172,60	26.260	87.617	508
5. Sukasada	172,93	23.851	86.544	500
6. Buleleng	46,94	44.200	154.936	3.301
7. Sawan	92,52	23.699	84.123	909
8. Kubutambahan	118,24	19.128	69.372	587
9. Tejakula	97,68	22.712	80.286	822
	1.365,88	230.651	811.923	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng dan Kantor Pertanahan Kab. Buleleng

Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Kelompok Umur Tahun 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
00-04	22.723	20.689	43.412
05-09	36.746	34.125	70.871
10-14	35.880	34.038	69.918
15-19	35.063	33.200	68.263
20-24	32.959	31.153	64.112
25-29	31.505	31.310	62.815
30-34	34.398	33.518	67.916
35-39	33.882	31.907	65.789
40-44	30.635	29.999	60.634
45-49	28.280	28.557	56.837
50-54	22.519	23.809	46.328
55-59	18.019	19.538	37.557
60-64	14.655	15.930	30.585
65-69	10.189	11.882	22.071
70-74	8.215	10.101	18.316
75+	11.629	14.870	26.499
Jumlah	407.297	404.626	811.923

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Menurut **Tabel 3.1.2** di atas, penduduk Kabupaten Buleleng tahun 2016 masuk dalam kategori penduduk muda yang menuju dewasa dilihat

pada kelompok umur (05-09) sampai dengan kelompok umur (40-44) yang memiliki grafik hampir sama dan semakin mengerucut pada kelompok umur (50-54).

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
1	2	3	4	
1. Gerokgak	49.817	49.612	99.429	101
2. Seririt	46.952	47.422	94.374	99
3. Busungbiu	27.472	27.770	55.242	99
4. Banjar	43.915	43.702	87.617	101
5. Sukasada	43.209	43.335	86.544	99
6. Buleleng	77.748	77.188	154.936	101
7. Sawan	41.994	42.129	84.123	99
8. Kubutambahan	34.848	34.524	69.372	101
9. Tejakula	40.802	39.484	80.286	103
J u m l a h	406.757	405.166	811.923	101

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Berdasarkan jenis kelamin, nilai Sex Ratio penduduk Kabupaten Buleleng sebesar 101. Nilai Sex Ratio yang lebih dari 100 menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan

dengan jumlah penduduk perempuan. Data-data mengenai kependudukan lainnya dapat dilihat pada **Tabel 3.1.4 s/d Tabel 3.1.8**

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Berdasarkan Pendidikan Tahun 2016

NO	PENDIDIKAN AKHIR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	Tdk/Blm Sekolah	99.482	104.851	204.333
2	Blm Tamat SD	26.535	27.085	53.620
3	Tamat SD	121.783	147.734	269.517
4	Tamat SLTP	52.138	47.586	99.724
5	Tamat SLTA	86.029	61.308	147.337
6	D1/D2	5.304	3.151	8.455
7	D3/Sarjana Muda	3.240	3.226	6.466
8	S1	12.029	9.145	21.174
9	S2	792	357	1.149
10	S3	112	36	148
JUMLAH		407.444	404.479	811.923

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Berdasarkan Agama Tahun 2016

NO	KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KATOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	ALIRAN KEPERCAYAAN	JUMLAH
		3	4	5	6	7	8	9	
1	2								
1	GEROKGAK	27.627	465	82	71.147	105	-	3	99.429
2	SERIRIT	5.999	305	60	87.836	167	5	2	94.374
3	BUSUNGBIU	200	130	13	54.877	15	1	6	55.242
4	BANJAR	2.601	389	61	84.123	442	1	-	87.617
5	SUKASADA	11.872	527	169	73.839	136	-	1	86.544
6	BULELENG	23.143	3.123	1.260	123.945	3.374	85	6	154.936
7	SAWAN	837	448	59	82.724	55	-	-	84.123
8	KUBUTAMBAHAN	794	179	69	68.225	104	-	1	69.372
9	TEJAKULA	1.521	66	26	78.664	4	-	5	80.286
JUMLAH		74.594	5.632	1.799	725.380	4.402	92	24	811.923

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Tabel 3.1.6. Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2016

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2015			JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2016			LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK 2015-2016
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	GEROKGAK	49.132	49.048	98.180	49.817	49.612	99.429	1,27
2	SERIRIT	46.097	46.560	92.657	46.952	47.422	94.374	1,85
3	BUSUNGBIU	27.008	27.321	54.329	27.472	27.770	55.242	1,68
4	BANJAR	43.398	43.160	86.558	43.915	43.702	87.617	1,22
5	SUKASADA	43.170	43.148	86.318	43.209	43.335	86.544	0,26
6	BULELENG	78.061	77.552	155.613	77.748	77.188	154.936	(0,44)
7	SAWAN	42.071	42.238	84.309	41.994	42.129	84.123	(0,22)
8	KUBUTAMBAHAN	35.772	35.067	70.839	34.848	34.524	69.372	(2,07)
9	TEJAKULA	40.161	38.920	79.081	40.802	39.484	80.286	1,52
JUMLAH		404.870	403.014	807.884	406.757	405.166	811.923	0,50

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Tabel 3.1.7. Jumlah Penduduk Datang di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

NO	KECAMATAN	DATANG ANTAR KABUPATEN		DATANG ANTAR PROVINSI		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7
1	GEROKGAK	131	360	396	429	1.316
2	SERIRIT	184	532	304	300	1.320
3	BUSUNGBIU	133	455	69	96	753
4	BANJAR	186	492	139	184	1.001
5	SUKASADA	149	462	228	260	1.099
6	BULELENG	466	989	701	769	2.925
7	SAWAN	138	516	206	240	1.100
8	KUBUTAMBAHAN	116	361	75	92	644
9	TEJAKULA	105	612	93	123	933
	Jumlah	1.608	4.779	2.211	2.493	11.091

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Tabel 3.1.8. Jumlah Penduduk Pindah di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

NO	KECAMATAN	PINDAH ANTAR KABUPATEN		PINDAH ANTAR PROVINSI		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7
1	GEROKGAK	286	708	272	363	1.629
2	SERIRIT	453	1.103	228	307	2.091
3	BUSUNGBIU	478	1.035	59	88	1.660
4	BANJAR	363	893	118	155	1.529
5	SUKASADA	326	830	224	243	1.623
6	BULELENG	1.221	1.928	1.092	1.074	5.315
7	SAWAN	538	1.198	171	200	2.107
8	KUBUTAMBAHAN	334	930	135	147	1.546
9	TEJAKULA	472	1.184	81	124	1.861
Jumlah		4.471	9.809	2.380	2.701	19.361

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

3.2. Kesehatan

Kunjungan masyarakat ke pelayanan kesehatan di Kabupaten Buleleng mengalami kecenderungan menurun dari tahun 1998 sampai tahun 2016. Jumlah pelayanan kesehatan (Yankes) di Kabupaten Buleleng semakin meningkat terutama pelayanan kesehatan Rumah Sakit menjadi 7 (tujuh) buah dan pelayanan kesehatan Poliklinik menjadi 8 (delapan) buah sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat. seperti tersaji pada **Tabel 3.2.1**, sedangkan Penyakit Hipertensi masih menjadi penyakit yang paling banyak diidap oleh masyarakat di Kabupaten Buleleng dari keseluruhan kasus penyakit (17.939 Kasus) disusul oleh penyakit pernafasan dan penyakit lainnya seperti terlihat pada **Tabel 3.2.2**. Data-data terkait dengan sektor kesehatan dapat dilihat pada Tabel

Tabel 3.2.1 Jumlah Pelayanan Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik
1	2	3	4	5	6
1	Gerokgak	-	2	5	-
2	Seririt	2	3	7	2
3	Busungbiu	-	2	-	-
4	Banjar	-	2	-	-
5	Sukasada	-	2	9	1
6	Buleleng	5	3	9	4
7	Sawan	-	2	12	1
8	Kubutambahan	-	2	6	-
9	Tejakula	-	2	7	-
Jumlah :		7	20	11	8
2015		6	20	8	6
2014		6	20	74	5
2013		6	20	74	3
2012		6	20	74	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.2 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
1	2	3
1	Hypertensi Primer	17.939
2	Nasofaringitis Akut (Common Cold)	13.240
3	Atritis lainnya	10.528
4	Faringitis Akut	9.336
5	Gastritis (Tidak ditentukan)	8.004
6	Kecelakaan dan Ruda Paksa	6.972
7	Dermatitis Kontak Alergi	5.740
8	Gingivitis dan Penyakit Priodental	5.323
9	Diabetes Melitus Type I	4.777
10	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	4.759

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.3 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	Kecamatan	HIV/ AIDS	IMS	DBD	DIARE	TB	MALARIA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Gerokgak	-	-	362	2.081	36	-
2	Seririt	-	-	589	1.469	25	-
3	Busungbiu	-	-	211	964	11	-
4	Banjar	-	-	342	949	19	-
5	Sukasada	-	-	441	497	14	-
6	Buleleng	-	-	862	1.387	53	-
7	Sawan	-	-	302	1.253	28	-
8	Kubutambahan	-	-	257	704	22	1
9	Tejakula	-	-	421	1.403	24	-
Jumlah :		130	-	3.787	10.707	232	1
2015		274	-	2.007	17.778	267	-
2014		351	-	1.721	10.007	267	3
2013		300	-	1.052	9.661	295	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.4 Jumlah Penderita Penyakit Menular di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	Dinas/Puskesmas/ Puskesmas Pembantu	Tersangka TBC	BTA Positif	Kolera	Malaria	Kusta	Rabies	Demam Berdarah	Gastro Enteritis/ Diare
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pusk. Tejakula I	124	12	-	-	-	-	289	817
2	Pusk. Tejakula II	70	12	-	-	-	-	132	586
3	Pusk. Kubutambahan I	87	9	-	-	-	-	83	440
4	Pusk. Kubutambahan II	93	13	-	1	1	-	174	264
5	Pusk. Sawan I	137	21	-	-	-	-	170	1.078
6	Pusk. Sawan II	45	7	-	-	-	-	132	175
7	Pusk. Buleleng I	187	28	-	-	1	-	300	558
8	Pusk. Buleleng II	33	9	-	-	-	-	275	404
9	Pusk. Buleleng III	140	16	-	-	-	-	287	425
10	Pusk. Sukasada I	48	11	-	-	1	-	342	262
11	Pusk. Sukasada II	15	3	-	-	-	-	99	235
12	Pusk. Banjar I	79	15	-	-	-	-	261	211

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Lanjutan Tabel 3.2.4

No	Dinas/Puskesmas/ Puskesmas Pembantu	Tersangka TBC	BTA Positif	Kolera	Malaria	Kusta	Rabies	Demam Berdarah	Gastro Enteritis/ Diare
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	Pusk. Banjar II	21	4	-	-	-	-	81	738
14	Pusk. Seririt I	36	12	-	-	-	-	221	565
15	Pusk. Seririt II	37	13	-	-	-	-	318	744
16	Pusk. Seririt III	6	-	-	-	-	-	50	160
17	Pusk. Busungbiu I	31	11	-	-	-	-	174	801
18	Pusk. Busungbiu II	4	-	-	-	-	-	37	163
19	Pusk. Gerokgak I	130	24	-	-	4	-	261	1.461
20	Pusk. Gerokgak II	65	12	-	-	1	-	101	620
21	Rumah Sakit	-	43	-	-	-	-	-	-
Jumlah :		1.388	275	-	1	8	-	3.787	10.707
2015		1.993	309	-	-	11	1	2.007	8.889
2014		2.595	302	-	3	11	4	1.721	10.007
2013		-	213	-	2	12	1	1.164	9.661
2012		2.488	288	-	1	21	-	125	8.897

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.5 Jumlah Kunjungan Di Puskesmas/Puskesmas Pembantu di Kabupaten Buleleng Tahun 1998 – 2016

No	Tahun	T R I W U L A N				Jumlah	Rata-rata/ Bulan	
		I	II	III	IV			
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1998	226.552	223.024	241.277	252.892	943.745	78.645	
2	1999	200.557	215.797	215.123	193.537	825.014	68.751	
3	2000	187.915	186.402	182.638	179.101	736.056	61.338	
4	2001	194.554	190.105	208.045	186.519	779.223	64.935	
5	2002	175.831	168.698	159.336	175.678	679.543	56.629	
6	2004	173.230	183.685	178.068	171.464	706.447	58.871	
7	2005	191.086	198.506	167.923	134.825	692.340	57.695	
8	2006	206.150	194.279	164.226	134.113	698.768	58.231	
9	2007	184.975	145.007	154.627	131.325	615.934	51.328	

Lanjutan Tabel 3.2.5

No	Tahun	TRIWULAN				Jumlah	Rata-rata/ Bulan		
		I	II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8		
10	2008	153.066	143.568	139.046	137.515	573.195	47.766		
11	2010	135.529	129.760	131.388	110.844	507.521	42.293		
12	2011	160.131	163.633	149.320	149.553	622.637	51.886		
13	2012	157.441	150.009	133.919	117.047	558.416	46.535		
14	2013	134.737	148.985	157.743	160.225	601.690	50.141		
15	2014	166.072	141.364	153.427	166.072	626.935	52.245		
16	2015	103.545	133.313	82.219	75.291	394.368	32.864		
17	2016	143.058	154.575	142.459	144.096	584.188	48.682		

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.6 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Poskesdes	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Gerokgak	-	-	2	80	1	11	
2	Seririt	2	2	3	95	-	7	
3	Busungbiu	-	-	2	64	-	14	
4	Banjar	-	-	2	82	-	12	
5	Sukasada	-	-	2	85	-	6	
6	Buleleng	5	2	3	102	-	6	
7	Sawan	-	-	2	77	-	4	
8	Kubutambahan	-	-	2	60	-	10	
9	Tejakula	-	-	2	52	-	9	
Jumlah :		7	4	20	697	1	68	
	2015	6	4	20	20	1	83	
	2014	6	4	20	20	1	82	
	2013	6	4	20	20	1	84	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.7 Jumlah Tenaga Medis Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi
1	2	3	4	5	6	7
1	Gerokgak	6	21	27	1	1
2	Seririt	10	48	36	3	4
3	Busungbiu	4	15	26	2	1
4	Banjar	7	13	19	-	2
5	Sukasada	6	17	29	1	2
6	Buleleng	100	360	274	40	38
7	Sawan	8	20	18	1	2
8	Kubutambah	7	15	25	1	5
9	Tejakula	6	15	25	-	4
Jumlah :		148	524	479	49	59
2015		192	610	403	14	59
2014		182	560	403	37	56
2013		179	635	406	47	60

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.8 Jumlah Tenaga Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	Unit Kerja	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi
1	2	3	4	5
1	Puskesmas	-	41	25
2	Rumah Sakit	35	47	5
Jumlah :		35	88	30
2015		55	94	43
2014		62	87	33
2013		52	98	29

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

Tabel 3.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk di Kabupaten Buleleng Tahun Tahun 2012 - 2016

No	Tahun	Jumlah Kasus	BBLR		Gizi Buruk
			Jumlah	Dirujuk	
1	2	3	4	5	6
1	2012	-	314	-	94
2	2013	-	317	-	115
3	2014	-	119	-	16
4	2015	-	248	-	13
5	2016	-	143	-	23

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.10 Jumlah Ibu Hamil Melakukan Kunjungan K1, Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buleleng Tahun 2012 – 2016

No	Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Melakukan Kunjungan K1	Melakukan Kunjungan K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe)
1	2	3	4	5	6	7
1	2012	12.916	12.153	11.282	-	11.282
2	2013	12.188	12.188	11.561	-	11.481
3	2014	11.796	12.117	11.363	-	11.363
4	2015	12.308	12.346	11.652	-	11.441
5	2016	12.238	11.829	11.226	-	11.839

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.11 Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	Dinas/Puskesmas/ Puskesmas Pembantu	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Perawat Gigi	Dokter PTT	Bidan PTT	Drg PTT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pusk. Tejakula I	1	1	10	14	-	-	1	-
2	Pusk. Tejakula II	3	1	5	11	-	-	2	-
3	Pusk. Kubutambahan I	3	1	10	13	1	-	7	-
4	Pusk. Kubutambahan II	1	2	5	12	1	-	2	-
5	Pusk. Sawan I	4	2	13	17	1	-	3	-
6	Pusk. Sawan II	1	1	7	11	-	-	2	2
7	Pusk. Buleleng I	4	2	7	23	1	1	10	-
8	Pusk. Buleleng II	3	1	7	13	1	-	-	-
9	Pusk. Buleleng III	2	1	10	19	1	-	2	-
10	Pusk. Sukasada I	3	2	10	18	1	-	4	-
11	Pusk. Sukasada II	-	1	7	11	2	-	4	-
12	Pusk. Banjar I	3	1	8	16	-	-	2	-

Lanjutan Tabel 3.2.11

Dinas/Puskesmas/ Puskesmas	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Perawat Gigi	Dokter PTT	Bidan PTT	Drg PTT
2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pusk. Banjar II	2	1	5	3	-	-	1	-
Pusk. Seririt I	2	1	11	13	2	-	3	-
Pusk. Seririt II	2	1	11	8	1	-	3	-
Pusk. Seririt III	-	1	10	10	-	-	3	-
Pusk. Busungbiu I	1	1	9	17	-	-	6	-
Pusk. Busungbiu II	1	1	6	9	1	-	2	-
Pusk. Gerokgak I	1	1	13	19	-	-	7	-
Pusk. Gerokgak II	2	2	8	9	1	-	2	-
Dinas Kesehatan	3	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah :	42	25	172	266	14	1	66	2
2015	60	30	207	259	27	1	65	3
2014	44	21	188	259	22	1	63	2
2013	51	21	201	265	218	8	61	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

3.3. Kesejahteraan Sosial

Jumlah Keluarga Sangat Miskin (KSM) yang diusulkan untuk mendapatkan Kartu Perlindungan Sosial (KPS) pada Kementerian Sosial sejumlah 49.231 KK (**Tabel 3.3.1** dan **Tabel 3.3.2**), sementara jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Buleleng sebanyak 4.656 orang dengan jenis disabilitas yang beragam (**Tabel 3.3.3**), sedangkan untuk penduduk jompo di dalam panti yang disantuni oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Sosial sebanyak 56 orang (**Tabel 3.3.4**). Penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya seperti bekas narapidana sebanyak 58 orang, korban bencana alam sebanyak 565 Kepala Keluarga (KK) dan korban penyalahgunaan narkotika dan obat berbahaya sebanyak 50 orang.

Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 26.067 orang dari 67.190 orang peserta didik.sedangkan untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) jumlah penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) sebanyak 4.084 orang dari 31.007 orang peserta didik (**Tabel 3.3.5**), sementara jumlah penyaluran/distribusi

Beras Sejahtera di Kabupaten Buleleng Tahun 2016 sejumlah 7.635.780 Kg dengan penerima yang memenuhi kriteria sebanyak 42.321 jiwa (**Tabel 3.3.6**).

Tabel 3.3.1 Data Hasil Verifikasi dan Validasi Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) di Kabupaten Buleleng Tahun 2014

NO	KECAMATAN	JUMLAH KK KESELURUH AN	JUMLAH KSM PENERIMA KPS (KK)	JUMLAH KSM TIDAK LAYAK MENERIMA KPS (KK) INCLUSION ERROR	JUMLAH KSM YANG LAYAK MENERIM A KPS (KK)
			TAHUN 2014		
1	2	3	4	5	6
1	GEROKGAK	24.704	7.169	805	6.364
2	SERIRIT	22.692	5.791	393	5.398
3	BUSUNGBIU	11.997	2.658	558	2.100
4	BANJAR	22.288	4.980	1.098	3.882
5	SUKASADA	20.165	4.449	552	3.897
6	BULELENG	33.612	4.358	606	3.752
7	SAWAN	18.549	3.610	694	2.916
8	KUBUTAMBAHAN	16.838	5.232	967	4.265
9	TEJAKULA	19.171	3.682	1.396	2.286
	Jumlah	190.016	41.929	7.069	34.860

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Tabel 3.3.2 Rekapitulasi Hasil Verifikasi dan Validasi Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS) di Kabupaten Buleleng Tahun 2015

No	Kecamatan	Jumlah	Jumlah KSM	Jumlah KSM	Jumlah KSM	Jumlah KSM	Bertambah/Berkurang	
		(KK)	Hasil Validas	Menerima KPS (KK) (Exclusion Error)	Tidak Layak Menerima KPS(KK) (Inclusion Error)	Keseluruhan Yg Diusulkan Menerima KPS (KK)	Dari Jumlah KSM Penerima KPS (KK)	
1	2	3	4	5	6	7=(4+5)	8=(6-5)	9=(5-6)
1	Gerokgak	24.704	6.364	2.020	805	8.384	-	1.215
2	Seririt	22.692	5.398	1.788	393	7.186	-	1.395
3	Busungbiu	11.997	2.100	1.317	558	3.417	-	759
4	Banjar	22.288	3.882	2.041	1.098	5.923	-	943
5	Sukasada	20.165	3.897	1.001	552	4.898	-	449
6	Buleleng	33.612	3.752	1.507	606	5.259	-	901
7	Sawan	18.549	2.916	2.371	694	5.287	-	1.677
8	Kubutambahan	16.838	4.265	934	967	5.199	33	-
9	Tejakula	19.171	2.286	1.392	1.396	3.678	4	-
Jumlah		190.016	34.860	14.371	7.069	49.231	37	7.339

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Tabel 3.3.3 Jumlah Penyandang Disabilitas Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penyandang Disabilitas (orang)			Keterangan
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
1	Gerokgak	477	306	783	
2	Seririt	377	257	634	
3	Busungbiu	164	93	257	
4	Banjar	268	185	453	
5	Sukasada	395	270	665	
6	Buleleng	295	222	517	
7	Sawan	258	183	441	
8	Kubutambahan	316	194	510	
9	Tejakula	232	164	396	
Jumlah		2.782	1.874	4.656	

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Tabel 3.3.4 Jumlah Penduduk Jompo Yang Disantuni di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Dalam Panti (orang)		Jumlah (orang)	Luar Panti (orang)		Jumlah (orang)
	Laki	Perempuan		Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5	6	7
Busungbiu	2	4	6			
Seririt	5	13	18			
Banjar	1	8	9			
Sukasada	1	5	6			
Sawan	2	2	4			
Buleleng	4	8	12			
Kubutambahan		1	1			
Jumlah	15	41	56			
2015	16	49	65			
2014						
2013						

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Tabel 3.3.5 Nama Panti Asuhan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Nama Panti Asuhan	N/S Subsidi	Penghuni (orang)	
			Panti	Non Panti
1	2	3	4	5
Gerokgak	1. Panti Asuhan Istiqal	Swasta		
	2. Panti Asuhan Nurul Jadidi	Swasta		
	3. Panti Asuhan Ibenih Kasih	Swasta		
	4. Panti Asuhan Raudatul Makmur	Swasta		
	5. Panti Asuhan Ar-Raudhah	Swasta		
Buleleng	1. Panti Asuhan Permata Bangsa	Swasta		
	2. Panti Asuhan Dana Punia	Swasta		
	3. Panti Asuhan Widhya Kasih	Swasta		
	4. Panti Asuhan Simpang Tiga	Swasta		
	5. Panti Asuhan Rumah Bapaku	Swasta		
	6. Panti Asuhan Al Khoirot	Swasta		
	7. Panti Guna Tuna Rungu Wicara	Pemerintah		
	8. Panti Asuhan Bina Mulya	Pemerintah		
	9. PSAA Udyana Wiguna	Pemerintah		

Lanjutan Tabel 3.3.5

Kecamatan	Nama Panti Asuhan	N/S Subsidi	Penghuni (orang)	
			Panti	Non Panti
1	2	3	4	5
Sukasada	1. Panti Asuhan Al - Iman	Swasta		
	2. Panti Asuhan Miftahul Ulum	Swasta		
	3. Panti Asuhan Amanah	Swasta		
	4. Panti Asuhan Mawaddah	Swasta		
Sawan	1. Panti Asuhan Destawan	Swasta		
	2. Panti Asuhan Ananda Seva Dharma	Swasta		
	3. Panti Asuhan Saiwa Dharma	Swasta		
Banjar	1. Panti Sosial Tresna Werda Jara Mara Pati (PSTW)	Pemerintah		
Jumlah	22. Panti Asuhan			
2015	22. Panti Asuhan			
2014	22. Panti Asuhan			
2013	22. Panti Asuhan			
2012	22. Panti Asuhan			

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Tabel 3.3.6 Jumlah Distribusi Beras Sejahtera Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Jumlah RTS	Jumlah Beras (Kg)	Keterangan
1	2	3	4
1. Gerokgak	7.181	1.292.580	
2. Seririt	5.882	1.058.760	
3. Busungbiu	2.715	488.700	
4. Banjar	4.932	905.760	
5. Sukasada	4.479	806.220	
6. Buleleng	4.493	808.740	
7. Sawan	3.635	654.300	
8. Kubutambahan	5.252	945.360	
9. Tejakula	3.752	675.360	
Jumlah	42.321	7.635.780	

RTS : Rumah Tangga Sasaran

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Tabel 3.3.7 Jumlah Karang Taruna di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Jumlah Lembaga	Kegiatan Lembaga
1	2	3
1.Gerokgak	14	Usaha Kesos Masyarakat
2. Seririt	21	Usaha Kesos Masyarakat
3. Bususngbiu	15	Usaha Kesos Masyarakat
4. Banjar	17	Usaha Kesos Masyarakat
5. Sukasada	15	Usaha Kesos Masyarakat
6. Buleleng	29	Usaha Kesos Masyarakat
7. Sawan	14	Usaha Kesos Masyarakat
8. Kubutambahan	12	Usaha Kesos Masyarakat
9. Tejakula	3	Usaha Kesos Masyarakat
Jumlah	140	

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Tabel 3.3.8 Jumlah Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Tingkat SD di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	K E C A M A T A N	JUMLAH PESERTA DIDIK TAHUN 2016	
		JUMLAH PESERTA DIDIK	PENERIMA KIP
1	Gerokgak	7.926	3.758
2	Seririt	7.243	3.644
3	Busungbiu	4.215	1.388
4	Banjar	7.522	2.891
5	Sukasada	7.794	3.141
6	Buleleng	13.074	3.125
7	Sawan	6.700	2.411
8	Kubutambahan	6.596	3.391
9	Tejakula	6.120	2.318
JUMLAH		67.190	26.067

Tabel 3.3.9 Jumlah Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Tingkat SMP di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	K E C A M A T A N	JUMLAH PESERTA DIDIK TAHUN 2016	
		JUMLAH PESERTA DIDIK	PENERIMA KIP
1	Gerokgak	3.267	371
2	Seririt	2.907	515
3	Busungbiu	2.189	325
4	Banjar	4.351	652
5	Sukasada	2.156	492
6	Buleleng	7.370	661
7	Sawan	2.774	122
8	Kubutambahan	3.162	317
9	Tejakula	2.831	629
JUMLAH		31.007	4.084

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

3.4. Ketenagakerjaan

Berdasarkan registrasi wajib lapor perusahaan tentang ketenagakerjaan yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 71/1981, pada tahun 2012 – 2016 jumlah perusahaan yang terdapat di Kabupaten Buleleng sebanyak 584 buah dan menyerap tenaga kerja sejumlah 15.392 orang dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (**Tabel 3.4.1**). Pencari kerja yang terbanyak di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 didominasi oleh pencari kerja dengan latar belakang pendidikan SMU/SMK (1.268 orang), kemudian disusul oleh pencari kerja dari latar belakang pendidikan Strata 1 (S-1) sebanyak 549 orang dengan jumlah keseluruhan sebanyak 2.574 orang seperti pada **Tabel 3.4.2**, sedangkan tenaga kerja yang dilatih di Kabupaten Buleleng pada tahun 2012 – 2016 bervariasi setiap tahunnya dan terdapat

kecenderungan mengalami penurunan (**Tabel 3.4.3**). Data statistik mengenai ketenagakerjaan lainnya dapat dilihat pada **Tabel 3.4.4** dan **Tabel 3.4.5**

Tabel 3.4.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Yang Diserap Di Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Yang Diserap
1	2	3
2012	419	9.009
2013	425	11.261
2014	287	10.731
2015	485	11.462
2016	584	15.392

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Kabupaten Buleleng

Tabel 3.4.2 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

TINGKAT PENDIDIKAN	JANUARI		PEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
SD	1	6	8	6	-	4	-	-	-	3	-	2	1	-
SLTP	4	11	5	11	6	10	7	13	4	4	3	3	3	6
SLTA 1. SMU	65	43	22	14	30	21	30	13	43	20	28	7	16	3
2. SMK														
a. Teknik	8	1	8	4	8	1	23	-	11	2	8	-	2	2
b. Ekonomi	-	-	-	-	-	4	6	1	3	1	2	6	-	1
c. Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lainnya	23	29	15	8	2	10	9	8	24	13	20	8	11	9
3. Setingkat SLTA	2	2	2	-	3	1	15	-	3	1	3	1	-	1
PERGURUAN TINGGI														
DIPLOMA I DAN II	18	7	13	3	25	6	13	2	21	9	18	2	10	3
DIPLOMA III														
a. KESEHATAN	3	30	-	3	-	3	-	1	-	3	-	1	-	3
JUMLAH	124	129	73	49	74	60	103	38	109	56	82	30	43	28

Lanjutan 3.4.2

No	TINGKAT PENDIDIKAN	AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOPEMBER		DESEMBER	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1.	SD	7	3	-	2	1	2	-	1	-	1
2.	SLTP	8	4	4	1	4	5	1	6	3	5
3.	SLTA 1. SMU	28	15	20	9	26	15	66	69	29	26
	2. SMK										
	a. TEKNIK	6	1	3	1	2	1	17	2	7	3
	b. EKONOMI	-	-	-	-	3	-	5	28	-	4
	c. SOSIAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. LAINNYA	15	16	13	4	9	11	19	36	12	13
3.	SETINGKAT SLTA	-	-	-	1	-	1	2	4	1	1
4.	PERGURUAN TINGGI										
	DIPLOMA I DAN II	13	6	10	1	16	4	19	6	6	3
	DIPLOMA III										
	a. KESEHATAN	-	14	-	23	2	56	4	92	1	12
	JUMLAH	77	59	50	42	63	95	133	244	59	68

Lanjutan Tabel 3.4.2

TINGKAT PENDIDIKAN	JANUARI		PEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
DIPLOMA III/D3												
b. SOSIAL		-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
c. TEKNIK		-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1
d. LAINNYA	12	9	2	0	1	1	3	1	4	-	1	-
SARJANA / S1												
a. TEKNIK	2	2	2	1	1	-	2		-	-	2	-
b. EKONOMI	9	19	0	2	8	-	4	10	5	5	2	3
c. KESEHATAN	0	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
d. KEGURUAN	12	18	13	15	2	3	3	1	3	1	3	2
e. SOSIAL	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
f. LAINNYA	24	24	3	3		-	1		3	-	2	1
S.II	1		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S III	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	60	72	20	21	12	4	15	13	16	7	11	8
JUMLAH TOTAL	184	201	93	70	86	64	118	51	125	63	93	38
JUMLAH (L+P)	385		163		150		169		188		131	

Lanjutan Tabel 3.4.2

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JUMLAH	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
DIPLOMA III															
b.	SOSIAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	TEKNIK	-	-	-	-	1	-	1	1	1	-	-	-	3	1
d.	LAINNYA	0	1	5	4	1	3	3	2	16	4	3	1	51	26
SARJANA / S1															
a.	TEKNIK	1	-	-	-	3	-	-	2	3	3	-	-	7	5
b.	EKONOMI	1	2	3	-	2	1	3	1	39	75	8	2	84	120
c.	KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	3	8	5	27	2	5	10	40
d.	KEGURUAN	1	-	2	5	2	2	5	-	21	28	7	5	38	40
e.	SOSIAL	-	-	-	-	-	-	-	1	3	1	-	2	3	4
f.	LAINNYA	-	-	4	5	13	7	4	2	7	2	1	2	29	18
S. II		-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	1	1	3	2
S. III		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3	3	14	14	22	13	20	18	96	140	22	18	228	256
JUMLAH Total		46	31	91	73	72	55	83	113	229	384	81	86	1.301	1.229

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng

Tabel 3.4.3 Jumlah Tenaga Kerja Yang Dilatih Di Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2016

Tahun	Peserta (orang)
1	2
2012	592
2013	162
2014	209
2015	148
2016	254

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Kabupaten Buleleng

Tabel 3.4.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama Tahun 2012-2016

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2016
Utama					
1	2	3	4	5	6
1. Pertanian	34,88	5,65	32,88	35,73	
2. Pertambangan dan Penggalian	0,29	0,00	0,49	0,42	
3. Industri	8,70	2,53	9,95	9,35	
4. Listrik, Gas dan Air	0,11	0,00	0,11	0,40	
5. Bangunan	7,25	6,71	9,13	6,48	
6. Perdagangan	25,19	5,68	26,48	27,07	
7. Komunikasi	3,19	1,26	1,54	2,43	
8. Keuangan	2,80	2,69	2,85	3,30	
9. Jasa	4,25	16,56	14,80	14,80	

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Tabel 3.4.5 Angkatan Kerja Yang Bekerja Di Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016

No	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7
1	Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, Perikanan dan Peternakan	123.753	102.813	109.700	13.397	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	1.540	1.644	1.459	-
3	Industri Pengolahan	30.880	31.683	3	-	-
4	Listrik, Gas dan Air	398	402	357	1.394	-
5	Bangunan	25.722	39.942	30.456	22.371	-
6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	89.363	96.114	88.324	93.495	-
7	Angkutan, Penggudangan dan Komunikasi	11.299	7.625	5.133	8.396	-
8	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah	9.932	11.470	9.514	11.408	-
9	Jasa Kemasyarakatan	63.399	57.114	55.257	51.113	-
	Jumlah	354.746	348.703	300.388	203.033	-

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Menurut **Tabel 3.4.5.**, secara umum sektor pertanian (arti luas) masih menjadi sektor yang paling banyak digeluti masyarakat Kabupaten Buleleng dari tahun 2012 – 2015 (rata-rata 114.915 orang) disusul oleh sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel (rata-rata 91.824 orang) kemudian sektor jasa kemasayarakatan (rata-rata 56.720 orang).

3.5. Kesejahteraan Keluarga

Berdasarkan klasifikasi keluarga, keluarga prasejahtera terbanyak ditemukan di Kecamatan Seririt (5.198 KK) disusul Kecamatan Gerokgak (4.525 KK) dan Kecamatan Sawan (3.385 KK) yang secara keseluruhan berjumlah 21.642 KK, sedangkan untuk keluarga sejahtera III+ terbanyak di Kecamatan Buleleng sebanyak 3.353 KK yang secara keseluruhan berjumlah 10.579 KK seperti ditampilkan **Tabel 3.5.1** berikut :

Tabel 3.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah	
		I	II	III	III+		
1	2	3	4	5	6	7	
1 Gerokgak	4.525	4.905	7.674	7.087	456	24.704	
2 Seririt	5.198	5.668	4.572	5.939	1.315	22.692	
3 Busungbiu	1.935	3.034	2.482	3.716	830	11.997	
4 Banjar	2.445	5.110	7.713	6.029	991	22.288	
5 Sukasada	1.080	1.048	9.449	7.237	1.351	20.165	
6 Buleleng	885	5.769	8.858	14.747	3.353	33.612	
7 Sawan	3.385	3.858	2.033	8.380	893	18.549	
8 Kubutambahan	1.073	2.953	6.860	5.239	713	16.838	
9 Tejakula	1.116	2.932	9.985	4.440	677	19.150	
Kabupaten Buleleng	21.642	35.277	59.626	62.814	10.579	189.995	
2015	20.480	35.422	60.147	64.968	11.111	192.128	
2014	21.845	34.707	57.828	61.703	10.464	186.547	
2013	23.583	36.148	55.807	59.361	10.299	184.193	

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA Kabupaten Buleleng

Tabel 3.5.2 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	KKB	PPKBD			
1	2	3			
1 Gerokgak	3	14			
2 Seririt	3	21			
3 Busungbiu	2	15			
4 Banjar	2	17			
5 Sukasada	2	15			
6 Buleleng	7	29			
7 Sawan	2	14			
8 Kubutambahan	2	13			
9 Tejakula	3	10			
Kabupaten Buleleng	26	148			
2015	26	148			
2014	26	148			
2013	26				

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA Kabupaten Buleleng

Tabel 3.5.3 Data Basis BKKBN di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Banjar	Klinik (Faskes)	Kelompok Petugas Lapangan					
			BKB	UPPHS	Bidan Desa	PPLKB	PLKB	PKB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1 Gerokgak	14	5	15	7	-	1	11	3
2 Seririt	21	6	37	7	-	1	17	2
3 Busungbiu	15	2	47	9	-	1	10	2
4 Banjar	17	5	19	15	-	1	13	2
5 Sukasada	15	3	30	5	-	1	10	3
6 Buleleng	29	18	52	7	-	1	21	1
7 Sawan	14	4	55	13	-	1	10	3
8 Kubutambahan	13	2	32	5	-	1	11	2
9 Tejakula	10	3	25	14	-	1	6	3
Jumlah :	148	48	312	82	-	9	109	21
2015	148	64	312	141	-		109	21
2014	148	64	312	141	-		109	21
2013	148	64	312	141	-		109	21
2012	148	64	312	141	-		109	21

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA Kabupaten Buleleng

Tabel 3.5.4 Jumlah PUS, Peserta KB dan Belum Menjadi Peserta KB di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Jumlah	Jumlah Peserta	% Terhadap	Sisa PUS	% Sisa Terhadap
	PUS	KB Aktif	PUS		PUS
1	2	3	4	5	6
1 Gerokgak	18.623	16.205	87,02	2.418	12,98
2 Seririt	14.152	12.388	87,54	1.764	12,46
3 Busungbiu	7.363	5.839	79,30	1.524	20,70
4 Banjar	15.609	13.547	86,79	2.062	13,21
5 Sukasada	15.457	12.558	81,24	2.899	18,76
6 Buleleng	23.217	19.707	84,88	3.510	15,12
7 Sawan	11.373	9.391	82,57	1.982	17,43
8 Kubutambahan	11.925	10.497	88,03	1.428	11,97
9 Tejakula	11.791	9.571	81,17	2.220	18,83
Jumlah :	129.510	109.703	84,28	19.807	15,29
2015	128.724	107.034	82,38	21.690	16,85
2014	134.837	113.383	83,41	21.454	15,91
2013	132.402	113.368	85,62	19.034	14,37
2012	130.866	113.789	86,95	17.077	13,05

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA Kabupaten Buleleng

Tabel 3.5.5 Jumlah Peserta KB Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Jumlah PUS	PUS Hamil	Metode Kontrasepsi				
			IUD	Pil	Kondom	OV	MOP
1	2	3	4	5	6	7	8
1 Gerokgak	18.623	612	3.886	2.140	1.244	-	188
2 Seririt	14.152	303	3.885	1.264	1.204	-	85
3 Busungbiu	7.363	186	2.618	537	261	-	12
4 Banjar	15.609	293	4.702	1.227	708	-	135
5 Sukasada	15.457	632	3.543	1.110	583	-	37
6 Buleleng	23.217	539	6.037	1.876	2.392	-	74
7 Sawan	11.373	305	2.407	976	585	-	28
8 Kubutambahan	11.925	437	3.821	951	601	-	105
9 Tejakula	11.791	347	2.875	1.198	290	-	334
Jumlah :	129.510	3.932	33.774	11.279	7.868	-	998
2015	128.724	17.018	33.218	10.818	7.319	-	983
2014	134.837	3.912	33.812	11.084	3.896	-	1.038
2013	132.402	4.027	43.186	10.374	7.753	-	1.245
2012	130.866	113.789	42.327	10.300	7.507	-	1.229

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA Kabupaten Buleleng

Tabel 3.5.6 Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi								
	IUD	Pil	Kondom	OV	MOP	MOW	Suntikan	Implan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1 Gerokgak	3.886	2.140	1.244	-	188	266	7.961	520	16.205
2 Seririt	3.885	1.264	1.204	-	85	291	5.484	175	12.388
3 Busungbiu	2.618	537	261	-	12	205	2.074	132	5.839
4 Banjar	4.702	1.227	708	-	135	365	6.001	409	13.547
5 Sukasada	3.543	1.110	583	-	37	448	6.502	335	12.558
6 Buleleng	6.037	1.876	2.392	-	74	1.151	7.775	402	19.707
7 Sawan	2.407	976	585	-	28	469	4.760	166	9.391
8 Kubutambahan	3.821	951	601	-	105	338	4.181	500	10.491
9 Tejakula	2.875	1.198	290	-	334	496	4.159	219	9.571
Jumlah :	33.774	11.279	7.868	-	998	4.029	48.897	2.858	109.697
2015	33.218	10.818	7.319	-	983	3.920	47.876	2.641	106.775
2014	33.812	11.084	3.896	-	1.038	4.050	47.185	2.736	113.383
2013	43.186	10.374	7.753	-	1.245	4.045	45.517	2.112	114.227
2012	42.327	10.300	7.507	-	1.229	3.972	45.489	2.201	113.025

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA Kabupaten Buleleng

Tabel 3.5.7 Tahapan Keluarga Sejahtera Pada Masing-masing Kecamatan Hasil Pendataan Keluarga Tanggal 1 Oktober s/d Desember 2016

Kecamatan	Jumlah KK	Keluarga Prasejahtera			
		Alasan Ekonomi	Non Ekonomi	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6
1 Gerokgak	20.025	3.293	-	3.293	16,44
2 Seririt	20.676	3.932	-	3.932	19,07
3 Busungbiu	10.958	1.414	-	1.414	12,90
4 Banjar	18.589	2.827	-	2.827	15,21
5 Sukasada	16.647	3.104	-	3.104	18,65
6 Buleleng	21.855	2.445	-	2.445	11,19
7 Sawan	16.303	2.064	-	2.064	12,66
8 Kubutambahan	12.675	1.875	-	1.875	14,79
9 Tejakula	17.245	2.142	-	2.142	12,42
Jumlah :	154.973	23.096	-	23.096	14,90
2015	154.973	23.096	-	23.096	14,90
2014	192.128	20.480	-	20.480	10,66
2013	189.995	21.699	-	21.699	11,42
2012	186.547	21.846	-	21.846	11,71

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA Kabupaten Buleleng

BAB IV.

PENUTUP

Kabupaten Buleleng merupakan kabupaten yang memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan kabupaten lain di Propinsi Bali, antara lain keunggulan tersebut adalah jumlah penduduk dan luas wilayah. Pengendalian jumlah penduduk merupakan salah satu pintu masuk untuk dapat memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk dapat memperoleh pelayanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan karena dengan jumlah penduduk yang terkendali, keluarga sebagai salah satu unit terkecil dapat lebih mudah mengelola keluarga untuk mencapai keluarga yang lebih sejahtera. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Buleleng dalam kurun waktu 2015-2016 sebesar 0,5% diharapkan dapat dikendalikan pertumbuhannya sehingga tidak menimbulkan ledakan penduduk dan memicu permasalahan sosial lainnya yang lebih besar, dengan demikian visi Kabupaten Buleleng yaitu Terwujudnya Masyarakat Buleleng Yang Mandiri, Sejahtera, Damai Dan Lestari Berlandaskan Tri Hita Karana dapat tercapai.

